

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya Sastra merupakan perwujudan atau hasil pemikiran manusia yang menceritakan kehidupan. Salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia adalah novel. Novel merupakan sebuah bentuk prosa fiksi atau cerita rekaan yang membuat serangkaian peristiwa yang dijalin dalam sebuah alur, yang mengemukakan permasalahan imaji secara kompleks. Selain itu novel merupakan sebuah prosa fiksi yang memuat fenomena sosial yang dirangkai melalui sebuah bahasa sebagai mediumnya.

Novel selalu menceritakan masalah-masalah dan berisi tentang fenomena sosial yang ada di masyarakat, salah satu fenomena sosial yaitu kesenjangan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Kesenjangan sosial dapat disebabkan oleh adanya faktor-faktor penghambat sehingga mencegah dan menghalangi seseorang untuk memanfaatkan akses atau kesempatan-kesempatan yang tersedia. Kesenjangan sosial adalah distribusi yang tidak merata (ketidakadilan dan ketidaksetaraan) yang dialami oleh individu dan kelompok yang dianggap penting dalam suatu masyarakat dan penilaian yang tidak sama serta pengecualian berdasarkan posisi sosial dan gaya hidup, hak dan kewajiban tidak didistribusikan secara merata atau ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, peluang berusaha dan kerja. Dapat pula berupa kebutuhan sekunder, seperti sarana pengembangan

usaha, sarana perjuangan hak asasi, sarana saluran politik, pemenuhan pengembangan karir, dan lain-lain.

Kesenjangan sosial tidak semata-mata karena faktor internal dan kebudayaan, tetapi lebih disebabkan oleh adanya hambatan struktural yang membatasi serta tidak memberikan peluang untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang ada. Breman (1985:166) menggambarkan bahwa bagi yang miskin “jalan ke atas sering kali dirintangi”, sedangkan “jalan menuju ke bawah terlalu mudah dilalui” dengan kata lain, gejala kesenjangan sosial dan kemampuan kemiskinan lebih disebabkan adanya himpitan struktural sehingga dalam masyarakat akan terjadi pelapisan sosial.

Soeleman (2006:148) mengatakan, sebab terjadinya pelapisan sosial dalam masyarakat bukan saja karena perbedaan tetapi karena kemampuan manusia menilai perbedaan itu dengan menerapkan berbagai kriteria. Artinya mereka menganggap ada sesuatu yang dihargai, maka sesuatu yang dihargai menjadi bibit yang menumbuhkan adanya sistem lapisan-lapisan sosial dalam masyarakat. Sesuatu yang dihargai itu dapat berupa uang atau benda-benda bernilai ekonomis, kekuasaan, ilmu pengetahuan, kesolehan dalam agama, atau keturunan warga yang terhormat. Hakekatnya perbedaan antara si kaya dengan si miskin tetap akan ada dalam sistem sosial ekonomi manapun, yang lebih diperlukan adalah bagaimana lebih memperkecil kesenjangan sehingga lebih mendekati perasaan keadilan sosial. Menurut Marx (dalam Kamanto Sunarto, 2000:7) kesenjangan sosial merupakan suatu perbedaan yang mengenai orang miskin dan kaya, maupun orang atas atau priyai dan orang bawahan. Kesenjangan

ini masih terus terjadi pada kalangan masyarakat saat ini. Kebanyakan orang-orang kaya memandang remeh orang miskin dan bagi mereka itu suatu perbedaan yang sangat jauh.

Berdasarkan uraian di atas maka objek penelitian ini adalah novel *Kekasih* karya Ruwi Meita yang difokuskan pada kesenjangan sosial factor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan sosial yang di gambarkan pengarang dalam novel. Berdasarkan itulah peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian, maka penulis memilih judul tentang :*Kesenjangan Sosial dalam Novel Kekasih Karya Ruwi Meita*. Adapun yang menjadi penunjang atau yang menjadi pendekatan dalam penelitian ini adalah kajian dengan menggunakan sosiologi sastra, Sosiologi sastra yaitu suatu ilmu yang menelaah tentang sastra pada masyarakat, baik pengarang, pembaca maupun karya sastra itu sendiri. dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia kesusastraan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan sosial dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita ?
- 2) Bagaimanakah kesenjangan sosial dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan kesenjangan sosial dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita
- 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan sosial dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan di bidang sastra khususnya sosiologi sastra

- 2) Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan serta wawasan tentang kesenjangan sosial dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita. Menambah pengetahuan tentang ilmu di luar jurusan yaitu sosiologi, yang berkaitan dengan fenomena dan masalah yang ada di lingkungan masyarakat. Yang dikaitkan dengan fenomena yang ada dalam novel.

- b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan kepada pembaca agar bisa dijadikan suatu pembelajaran dan pedoman dalam menempuh kehidupan yang lebih baik, dan sebagai pedoman yang memotivasi pembaca.

c. Manfaat bagi dunia pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada peserta didik bisa membaca dan memahami penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai panduan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pengetahuan dalam menentukan sikap dan pola pikir yang lebih baik.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian sebagai berikut:

- 1) Kesenjangan sosial adalah kondisi yang tidak seimbang atau tidak simetris yang terjadi pada masyarakat sehingga menimbulkan strata atau ukuran pada masyarakat.
- 2) Novel dalam arti luas adalah cerita yang berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas disini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam dan setting cerita yang beragam pula. Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Kekasih* karya Ruwi Meita.
- 3) Sosiologi sastra yaitu suatu ilmu yang menelaah tentang sastra pada masyarakat, baik pengarang, pembaca maupun karya sastra itu sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan yang menjadi kajian dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita yaitu tentang kesenjangan sosial dalam novel tersebut. Bagaimana ketidaksetaraan antara orang kaya dan orang miskin

yang menjadi permasalahan di dalamnya, dan juga pengkajian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang mengkaji tentang bagaimana ketidaksetaraan Jiwo dan Maria dalam novel tersebut.